

**Penerapan Intervensi Terapi Air Rebusan Bawang Putih  
Dalam Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan  
Masalah Hipertensi Di Desa Motoling Dua**

**Kecamatan Minahasa Selatan**

**Katiandagho G Bryan<sup>1</sup>, Wetik V Syenshie<sup>2</sup>**

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email: [geraldokatiandagho@gmail.com](mailto:geraldokatiandagho@gmail.com)

**Abstrak**

**Latar belakang:** Hipertensi adalah kondisi kesehatan yang serius yang dapat memperbesar risiko terjadinya penyakit jantung, gangguan otak, kerusakan ginjal, serta berbagai penyakit lainnya. Kondisi ini menjadi penyebab utama kematian dini secara global, dengan lebih dari satu dari empat pria dan satu dari lima wanita atau lebih dari satu miliar orang di seluruh dunia mengalami hipertensi (WHO, 2020). Seseorang dinyatakan menderita hipertensi apabila hasil pengukuran tekanan darah pada dua hari yang berbeda menunjukkan bahwa tekanan sistolik mencapai atau melebihi 140 mmHg dan tekanan diastolik mencapai atau melebihi 90 mmHg pada kedua hari tersebut (WHO, 2019).

**Tujuan:** Menganalisis efektivitas terapi air rebusan bawang putih sebagai intervensi pendukung dalam menurunkan tekanan darah pada klien dengan hipertensi.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Subjek penelitian adalah 3 orang lansia dengan riwayat hipertensi kronis. Intervensi dilakukan selama 4 hari berturut-turut dengan mengonsumsi rebusan air bawang putih, dan tekanan darah diukur sebelum dan sesudah terapi.

**Hasil:** Setelah empat hari intervensi, subjek menunjukkan penurunan yang signifikan pada tekanan darah sistolik dan diastolik. Pada pasien Ny. O, tekanan darah turun dari 160/100 mmHg menjadi 135/80 mmHg.

**Kesimpulan:** Terapi air rebusan bawang putih terbukti efektif sebagai terapi non-farmakologis untuk menurunkan tekanan darah.

**Kata Kunci:** Hipertensi, Air Rebusan Bawang Putih

**Kepustakaan:** Jurnal (2017-2025)

**APPLICATION OF GARLIC BOILED WATER THERAPEUTIC  
INTERVENTION IN NURSING CARE FOR CLIENTS WITH  
HYPERTENSION PROBLEMS IN MOTOLING DUA  
VILLAGESOUTH MINAHASA DISTRICT**

**Katiandagho Bryan<sup>1</sup>, Wetik V Syenshie<sup>2</sup>**

De La Salle Catholic University Manado

Email: [geraldokatiandagho@gmail.com](mailto:geraldokatiandagho@gmail.com)

**Abstract**

**Background:** Hypertension is a serious health condition that can increase the risk of heart disease, brain disorders, kidney damage, and various other diseases. This condition is a leading cause of premature death globally, with more than one in four men and one in five women, or more than one billion people worldwide, experiencing hypertension (WHO, 2020). A person is considered to have hypertension if the results of blood pressure measurements on two different days show that the systolic pressure reaches or exceeds 140 mmHg and the diastolic pressure reaches or exceeds 90 mmHg on both days (WHO, 2019).

**Objective:** To analyze the effectiveness of garlic boiled water therapy as a supportive intervention in lowering blood pressure in clients with hypertension.

**Methods:** This study used a case study design with a nursing care approach. The subjects of the study were 3 elderly people with a history of chronic hypertension. The intervention was carried out for 4 consecutive days by consuming a decoction of garlic water, and blood pressure was measured before and after therapy.

**Results:** After four days of intervention, subjects showed significant decreases in systolic and diastolic blood pressure. In Mrs. O's patients, blood pressure dropped from 160/100 mmHg to 135/80 mmHg.

**Conclusion:** Garlic boiled water therapy has been shown to be effective as a non-pharmacological therapy to lower blood pressure.

**Keywords:** hypertension, garlic stew

**Literature:** Journal (2017-2025)